

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang karakteristik akseptor KB yang mengalami melasma dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden terjadi melasma tingkat ringan sebanyak 39 orang (86,7%). Dan sebagian kecil adalah sedang sebanyak 6 orang (13,3%). sebagian responden menggunakan KB , jenis pil sebanyak 20 orang (44,4%). sebagian besar responden menggunakan KB , selama 2-5 tahun sebanyak 30 orang (66,7%).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi Ilmu Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan agar para bidan selalu memberikan sosialisasi tentang KB agar para akseptor tidak terlalu lama menggunakan alat kontrasepsi untuk menghindari kejadian melasma

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan landasan teori bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti efektivitas tindakan klinis tertentu (seperti chemical peeling atau laser) terhadap melasma yang dialami oleh akseptor KB.

3. Bagi Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas teori asuhan kebidanan, khususnya dalam memandang efek samping KB , tidak hanya dari sudut pandang pemantauan fisik/klinis umum (seperti berat badan atau siklus menstruasi), tetapi juga aspek estetika dan psikologis akseptor (kejadian melasma). Ilmu kebidanan perlu mengintegrasikan

konsep kesehatan kulit wajah sebagai bagian dari indikator kenyamanan dan kualitas hidup akseptor KB.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi Klinik Kecantikan (ART CLINIC Meri)

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi klinik untuk membuat Standard Operating Procedure (SOP) khusus berupa anamnesis mendalam mengenai riwayat KB pasien. Klinik dapat menyusun paket perawatan dan edukasi pencegahan melasma yang disesuaikan khusus untuk akseptor KB ..

2. Bagi Akseptor KB (Masyarakat)

Meningkatkan kesadaran akseptor KB agar lebih disiplin dalam menggunakan tabir surya (sunscreen) dan menghindari paparan sinar matahari langsung, serta rutin berkonsultasi ke dokter estetika mengenai perubahan pigmen pada kulit wajah mereka.

3. Bagi Penyedia Layanan Kesehatan

Menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan konseling kepada pasien. Tenaga kesehatan dapat mengedukasi calon akseptor KB mengenai efek samping ,, seperti potensi timbulnya flek, sehingga pasien dapat memilih jenis kontrasepsi yang paling sesuai dengan kondisi tubuh dan kulit mereka.